

KOMPOSISI DAN POLA DISTRIBUSI SPASIAL
POPULASI POHON HUTAN ALAM DI PT KELIAN *EQUATORIAL MINING*
KALIMANTAN TIMUR

OLEH :

Imesla Hatna¹
Djoko Marsono²
Supriyadi³

INTISARI

Akhir-akhir ini tekanan terhadap ekosistem hutan hujan tropis semakin meningkat frekwensinya. Hal ini disebabkan karena adanya kecenderungan manusia untuk mengeksploitasi sumber daya hutan secara berlebihan. Kondisi seperti ini mengakibatkan kelestarian hutan hujan tropis semakin terancam. Upaya pengelolaan dan pelestarian hutan hujan tropis membutuhkan pemahaman menyeluruh mengenai kehidupan tumbuhan dalam habitat alamnya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui komposisi dan distribusi spasial suatu populasi spesies pada kelompok hutan hujan tropis. Informasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana pengelolaan dan alternatif pengembangan pemanfaatan hutan hujan tropis di masa yang akan datang.

Metode penelitian yang diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan metode kuadran untuk analisis vegetasi (Cox, 1976), sedangkan untuk analisis pola distribusi menggunakan metode *Two Term Level Quadrat Variance / TTLQV* (Ludwig dan Reynolds, 1988). Pemilihan metode disesuaikan dengan pertimbangan kondisi lapangan, waktu, biaya dan tenaga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 93 jenis di hutan primer dengan pohon penyusun utamanya dari famili *Dipterocarpaceae* yaitu *Shorea parvifolia*, *Shorea laevis*, *Dipterocarpus* sp (Keruing), *Shorea pauciflora* dan *Shorea* sp (Blengkanai). Di hutan sekunder terdapat 74 jenis dengan pohon penyusun utama sebagian besar dari famili *Dipterocarpaceae* yaitu *Shorea parvifolia*, *Dryobalanops* sp, *Shorea bracteolata*, *Shorea pauciflora*, *Shorea faguetiana* dan *Shorea johorensis*, sedangkan yang lainnya dari famili non *Dipterocarpaceae* yaitu *Monocarpia euneuria*, *Eugenia* sp (Jambu-jambu) dan *Duabanga moluccana*. Pola distribusi spasial populasi jenis pada umumnya acak dan mengelompok dan sedikit jenis dengan pola teratur.

Kata kunci : komposisi, distribusi sapsial, dan populasi.

-
1. Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan Nomor Mahasiswa 95/101675/KT/03359.
 2. Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
 3. Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta